

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perencanaan ini menggunakan pendekatan *eco-cultural* yang diterapkan pada klinik tersebut untuk mengatasi permasalahan. Di harapkan dapat memberikan tambahan edukasi akan pentingnya kesadaran menjaga kelestarian lingkungan. Penerapan *eco-culture* pada sebuah bangunan dapat digunakan sebagai bentuk dari pelestarian budaya sekitar.

Sebagai tempat komersial untuk relaksasi dan memanjakan diri maka di pilihlah pendekatan yang dapat menunjang tujuan dari tempat *clinic* tersebut. Perancangan bangunan *beauty clinic* menggunakan *eco-cultural* sebagai konsep dalam perancangan. Dengan menggunakan gaya modern dengan sedikit sentuhan *nature and culture*. Serta memberikan *experiance* dalam merawat diri dalam bidang kecantikan. Dengan menggunakan material alam yang berada di sekitar area perancangan sehingga dapat menggerakkan umkm lokal yang ada.

Perancangan *beauty clinic* ini terbagi menjadi 2 bangunan utama yang di batasi oleh main entrance dari sebuah perumahan maka dari itu sirkulasi serta mengoptimalan area harus di bangun semaksimal mungkin agar terjadinya kenyamanan pengguna. Dalam perancangan ini solusi yang ditawarkan adalah dengan membedakan bangunan menjadi *private* dan *public*. Untuk area *private* yang bersifat eksklusif berada di bangunan barat. Sedangkan untuk area publik berada di bangunan timur. Bangunan barat berisi ruangan yang hanya bisa di akses oleh beberapa orang karena bangunan barat terdiri dari ruang finance, cafetarian, ruang berkas, ruang istirahat *staff*, VIP 1, VIP 2, Ruang *meeting*. Sedangkan untuk bangunan timur menjadi area publik yang bisa diakses semua orang baik pelanggan atau *staff*. Sehingga dari pembagian wilayah ini membuat mobilitas antara bangunan barat dan timur menjadi berkurang dan berfokus pada salah satu bangunan yang memiliki tingkat aktifitas yang padat sehingga dapat memaksimalkan efisiensi waktu kerja bagi *staff*.

B. Saran

Pada perancangan ini, penulis berfokus pada Bagaimana merancang interior klinik kecantikan *Personal Beauty* yang menerapkan pemanfaatan alam dan kebudayaan lokalitas dengan mengoptimalkan efisien ruang melalui pendekatan *eco-cultural* untuk *menciptakan* suasana nyaman dan efisien untuk pengguna dengan mengadaptasi kekayaan alam. Diharapkan dari desain ini dapat membuat berbagai manfaat di kalangan masyarakat dan memberikan sedikit edukasi tentang kekayaan alam yang ada di daerah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Chandrarezky Permatasari, Y. N. (2019). KAJIAN DESAIN INTERIOR RUANG TUNGGU CIP LOUNGE BANDARA DI INDONESIA.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahan*. Jakarta : Erlangga.
- Ching, F. D. (2012). In *interior design illustrated*. John Wiley & Sons inc.
- Damayanti, I. N. (2007). Integrasi Ruang Spa dan Klinik Kecantikan dengan Taman Sari. 35.
- Elly M. Setiadi, K. A. (2012). Ilmu Sosial & Budaya Dasar . In *Ilmu Sosial & Budaya Dasar* (p. 28). Jakarta: Kencana .
- Julius Panero, M. Z. (1979). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (1993). Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan. In *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan* (p. 09). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumarini, Y. (2003). EKO-INTERIOR DALAM PENDEKATAN PERANCANGAN INTERIOR. *Dimensi Interior*, 114.
- Meutia, s. s. (2022). Perancangan Interior Miracle Aesthetic Clinic Kemang. 5-6.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Edisi 33 jilid 1*. Jakarta: erlangga .
- Neufert, E. (2002). *Data Asitek jilid 2*. Jakarta : Erlangga .
- PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG. (2023, December monday). *Gambaran Umum*. Retrieved from <https://lumajangkab.go.id/main/gambaran#:~:text=Dari%20data%20tersebut%2Ctampak%20hasil,penghasil%20utama%20bagi%20daerah%20Lumajang>.
- Sherly Febrina, S. H. (2019). Perancangan Interior Café Playground di Surabaya .
- Suwahyunto, M. N. (2022). *Pendidikan Seni & Estetika Ekologis*. Yogyakarta: Amongkarta .
- Triatmodjo, S. (2020). Designing a design thinking model in interior design teaching and learning. *Journal of Urban Society's Arts* 7.2 , 53-64.
- Zelnik, Julius Panero and Martin. (1979). *Human Dimension and Interior Space A Source Book of Design Reference Standards*. Unite States: a Crown Publishing Group.